

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru memegang peran utama dalam rangka implementasi fungsi dan upaya mencapai tujuan nasional. Untuk melaksanakan tugas utama, guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Menurut Sagala (2009) pengembangan dan peningkatan kualitas kompetensi guru selama ini diserahkan pada guru itu sendiri. Jika guru itu mau mengembangkan dirinya sendiri, maka guru itu akan berkualitas, karena ia senantiasa mencari peluang untuk meningkatkan kualitasnya sendiri.

Berdasarkan pengertian di atas penelitian ini mengambil kompetensi pedagogik sebagai sarana untuk menganalisis penilaian kinerja guru. Disamping itu juga dibutuhkan suatu metode untuk menghitung penilaian kinerja guru tersebut. *Fuzzy Inference System* adalah metode yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan *Fuzzy* karena kelebihan dari teori logika *fuzzy* adalah kemampuan dalam proses penalaran secara bahasa (*linguistic reasoning*), sehingga dalam perancangannya tidak memerlukan persamaan matematik dari objek yang akan dikendalikan. Sedangkan Sistem Inferensi *Fuzzy* atau FIS merupakan suatu kerangka komputasi yang didasarkan pada teori himpunan *fuzzy*, aturan *fuzzy* berbentuk IF-

THEN dan penalaran *fuzzy*. *Fuzzy Inference System* terdiri dari 3 metode yaitu Metode Tsukamoto, Metode Mamdani dan Metode Sugeno, sedangkan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Tsukamoto, karena dalam langkah penyelesaiannya lebih mudah dari pada menggunakan Metode Mamdani dan Metode Sugeno.

Internet adalah suatu media informasi yang sedang berkembang pesat saat ini, yang dapat diakses oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun. Termasuk media informasi tentang Penentuan Tingkat Pedagogik Guru yang jika dikombinasikan dengan media internet akan menghasilkan suatu media informasi yang handal, sehingga dapat memudahkan guru maupun khalayak banyak untuk mendapatkan informasi tentang Penentuan Tingkat Pedagogik Guru.

B. Rumusan Permasalahan

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka didapat suatu masalah yaitu bagaimana membuat suatu sistem *online* untuk menentukan tingkat kompetensi pedagogik guru menggunakan *fuzzy inference system* metode tsukamoto.

C. Batasan Permasalahan

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan empat kompetensi guru seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Dalam penelitian ini hanya akan dibahas kompetensi pedagogik.
2. Dalam penelitian ini hanya mencakup empat dari delapan poin kompetensi pedagogik yaitu: Kualifikasi Akademik, Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Mengajar, dan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran.